

Literature Review: Penggunaan Dana BOS untuk Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

by Suci Handhayani

Submission date: 16-Jul-2024 03:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 2417680777

File name: VOL.2_JULI_2024_305-312.docx (50.93K)

Word count: 2401

Character count: 15596



Literature Review: Penggunaan Dana BOS untuk Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Suci Handhayani, Imamatul Mustafiah, Indah Putri Yani, Dela Septia, Fat-Thahillah Candra At-Toriq, Bahtiyar Heru Susanto

Universitas PGRI Jogjakarta, Indonesia

sucihandhayani6@gmail.com, imamatulmustafiah@gmail.com,
indhputriyani26@gmail.com, delaseptia16@gmail.com, candrafatahilih@gmail.com,
bahtiyar@upy.ac.id

Alamat: Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kec. Kasihan,
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Korespondensi penulis: sucihandhayani6@gmail.com

Abstract: Technological developments influence the development of schools in Indonesia regarding the facilities and learning media used, especially in the procurement of school facilities and infrastructure which must be met and improved. Procurement of school facilities and infrastructure still requires clear and sufficient funding sources. One of the funds that can be used as a source is BOS funds which are used to fund all school operations and non-operations, one of which is for facilities and infrastructure. The use of these funds needs to be planned so that they are sufficient according to the funds and expenses. Facilities and infrastructure that have been met can be put to good use to support the smooth running of learning and attention must be paid to their maintenance.

Key words: BOS funds, facilities and infrastructure, school

Abstrak: Perkembangan teknologi memengaruhi perkembangan sekolah-sekolah di Indonesia terkait fasilitas dan media pembelajaran yang digunakan, terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang harus dipenuhi dan diperbaiki. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah tetap membutuhkan sumber dana yang jelas dan cukup. salah satu dana yang dapat dijadikan sumber yakni dana BOS di mana untuk pendanaan segala operasional maupun non operasional sekolah, yang salah satunya untuk kepentingan sarana dan prasarana. Penggunaan dana tersebut perlu direncanakan agar tercukupi sesuai dana dan pengeluarannya. Sarana dan prasarana yang sudah terpenuhi dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menunjang kelancaran pembelajaran dan harus perlu diperhatikan dalam pemeliharannya.

Kata kunci: dana BOS, sarana dan prasarana, sekolah

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang ada. perkembangan dan kemajuan pendidikan terutama pada sekolah-sekolah di Indonesia dapat dilihat dari berapa banyak siswanya dan bagaimana fasilitas sekolahnya, terutama sarana dan prasarananya di sekolah. adanya sarana prasarana di sekolah juga didukung dengan adanya dorongan dan bantuan dari luar sekolah, seperti orang tua atau wali, mitra sekolah, dan pemerintahan sendiri. Sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang proses kegiatan di sekolah, baik kegiatan akademik maupun non akademik.

Usaha pengadaan sarana dan prasarana serta perlengkapan, kebutuhan di sekolah lain yang digunakan seluruh warga sekolah tentunya memerlukan sumber keuangan. Setiap sekolah

Received: Mei 12, 2024; Revised: Juni 18, 2024; Accepted: Juli 13, 2024; Published: Juli 16, 2024;

* Suci Handhayani, sucihandhayani6@gmail.com

di Indonesia yang dimana di bawah oleh pemerintah tentunya akan mendapatkan perhatian demi berkembangnya sekolah tersebut. Salah satu upaya dari pemerintah yang dilakukan ialah pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Dana BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar, dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang semuanya terdapat pada petunjuk teknis (juknis) mengenai pengelolaan Dana BOS reguler tahun 2022 yang diatur dalam Permendikbudristek (2022) Nomor 2 tahun 2022 oleh Kemendikbud sebagai pihak yang bertanggungjawab secara teknis dalam pengelolaan program dana bantuan operasional sekolah BOS Reguler menurut (Saifrizal & Yusuf Yafitzam, 2023)

Keuangan sekolah perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan sekolah penting untuk dilakukan agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dan efisien menurut (Nugraha et al., 2023). Pemerintah memberikan perhatian penuh bagi setiap Lembaga pendidikan untuk meningkatkan layanan pendidikan agar semakin berkualitas dan pendidikan dapat dinikmati oleh semua masyarakat maka pemerintah mengupayakan dengan menyelenggarakan program bantuan operasional sekolah (BOS). Dana yang diperoleh dari Pemerintah akan disalurkan kepada setiap instansi pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sasaran program Pemerintah ini pada umumnya untuk pembiayaan atau pendanaan kebutuhan sekolah bagi satuan pendidikan yang disalurkan ke semua sekolah dengan tujuan mutu pendidikan semakin meningkat. Seluruh dana BOS yang diterima sekolah merupakan tanggungjawab sekolah dan harus dikelola sebaik-baiknya. Setiap penggunaan dari anggaran dana bantuan operasional sekolah dipertanggungjawabkan dengan melaporkan dana BOS kemudian di stor ke Kantor Dinas Pendidikan dan setiap pertanggungjawabannya direkap dan dicatat sesuai prosedur dalam penggunaan program dana BOS menurut (Yohanis Lotong Ta'dung et al., 2022)

Dalam proses pendidikan di sekolah pelaksanaan dan permasalahan yang terjadi tidak hanya disebabkan dari pihak guru dan siswa, namun juga karena keterbatasan sarana dan prasarana yang juga dapat mempengaruhi berjalannya proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan antara lain tujuan, isi atau materi, metode, media, dan evaluasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan penghematan waktu untuk dalam kegiatan pembelajaran secara maksimal dengan

memanfaatkan alat peraga dan praktek sehingga. Hal tersebut dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan giat menurut, hal tersebut sesuai dengan pemanfaatan sarana prasarana yang sudah maju dengan memanfaatkan teknologi.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Fathurrochman et al., 2021) di salah satu sekolah dasar, dimana keadaan sarana dan prasarananya masih belum memadai atau belum lengkap. Baik dari lingkungan sekolahnya, gedung, maupun fasilitas-fasilitas yang lain, dan untuk secara umum dalam pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan di sekolah ini masih kurang optimal. Kurangnya fasilitas atau sarana dan prasarana sering menjadi penghambat dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan ketentuan dari Badan Standar Nasional Pendidikan maka setiap satuan pendidikan harus bisa merencanakan pengadaan sarana dan prasarana sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan sarana dan prasarana mutlak harus diadakan. dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana masih terdapat kendala seperti, pemanfaatan sarana dan prasarana yang kurang baik, kurang tersedianya ruang untuk menyimpan sarana dan prasarana, dan belum tersedianya alat-alat praktikum yang memadai.

Maka dari itu dengan adanya penelitian ini memecahkan masalah terkait permasalahan pengelolaan dana BOS untuk pengadaan sarana prasarana sekolah dan bagaimana pengadaan sarana dan prasarana di sekolah yang di mana belum semua sekolah memanfaatkan dengan baik sarana dan prasarana yang digunakan dan bahkan ada sekolah yang belum terlalu banyak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, dengan itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan sudut pandang bagaimana penggunaan dana BOS yang baik untuk suatu pengadaan sarana dan prasarana sekolah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menjelaskan secara deskriptif data-data kualitatif yang diambil dari berbagai artikel. Metode lain yang digunakan yaitu *systematic literature review* (SLR). Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi semua penelitian relevan yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, area topik, atau fenomena tertentu. Pendekatan ini juga berbasis bukti untuk mencari studi yang relevan dengan memilih, menilai, dan mensintesis temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Wahyudin & Rahayu, 2020:121).

Pengumpulan ini dilakukan mengambil berbagai artikel melalui *google scholar* dengan kata kunci “dana BOS” dan “sarana dan prasarana sekolah”. kemudian setelah menemukan artikel yang relevan dilakukan *review* terkait isi artikel dan menganalisis isi pembahasan yang diambil untuk memenuhi rumusan permasalahan dari peneliti untuk menjawab dalam pembahasan pada artikel ini yaitu tentang pengadaan sarana dan prasarana menggunakan dana BOS.

3. PEMBAHASAN

Sarana dan prasarana di sekolah sangat menjadi perhatian bagi masyarakat yang ingin anaknya sekolah di sekolah tersebut. Kelengkapan sarana dan prasana menjadi penentu apakah sekolah tersebut baik atau tidak, sudah berkembang atau tidak. Sarana dan prasarana juga sangat menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana sangat di perlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana dan prasarana yang di sediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sarana prasarana sekolah harus memenuhi standar minimum dalam hal ini dapat dilihat dari Permendiknas No 24 tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), dan sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTS), dan sekolah menengah atas/madrasah Aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana.

Pengadaan sarana dan prasana setiap sekolah membutuhkan proses dan akan berbedabeda dalam pengelolaannya. Hal tersebut tidak lepas dari kebutuhan dan sumber dana. Sumber dana setiap sekolah juga memiliki anggaran yang berbeda, pemasukan dan pengeluaran yang berbeda. Dari kedua hal tersebut yakni pengadaan sarana dan prasara serta pengelolaan keuangan dana BOS, berikut beberapa artikel dengan permasalahan pengadaan sarana dan prasarana dan pengelolaan dana BOS.

Tabel 1.

No	Judul	Metode	Kesimpulan
1	Pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri di UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman (Muryati, 2016)	pendekatan studi kasus	Membebaskan biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu dan meringankan beban bagi siswa yang lain dengan perencanaan yang terdiri dari: (1) partisipasi warga pada kedua sekolah dalam perencanaan penggunaan dana sudah dilibatkan, namun belum optimal; dan (2) kedua sekolah memprioritaskan alokasi anggaran dalam RAPBS untuk kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
2	Analisis Pengelolaan Dana BOS Terhadap Kualitas Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar (Luthfia et al., 2023)	metode kualitatif deskriptif	Sekolah ini belum mendapatkan Bantuan Bos karena sekolah ini masih tergolong baru dan sarana prasarana belum begitu lengkap, untuk kebutuhan sarana dan prasarana sekolah ini menggunakan biaya dari yayasan untuk keperluan sehari harinya. Proses program bantuan operasional sekolah ini masih dalam tahap pengumpulan persyaratan, karena sekolah ini masih tergolong baru kepala sekolah mengelola program ini dengan mengikuti petunjuk dan teknis pelaksanaan BOS namun sampai saat ini sekolah masih menggunakan dana dari yayasan untuk sarana dan prasarana sehari harinya. Program bantuan operasional sekolah ini melibatkan bantuan dan dukungan yayasan, pemerintah, dan komite sekolah.
3	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran di SDN Lubuk Tua Kabupaten Musi Waras (Rawas, 2021)	menggunakan metode kualitatif deskriptif	Perencanaan pengadaan sarana prasarana di SDN Lubuk Tua sudah terlaksana dengan baik namun masih ada yang belum optimal. Pengadaan sarana prasarana ini sudah di sesuaikan dengan dana yang dimiliki oleh sekolah, jika dalam pelaksanaan tersebut tidak memakan biaya yang terlalu besar dapat menggunakan dana yang dimiliki oleh sekolah. Menurut pengamatan peneliti pengadaan sarana prasarana di sdn lubuk tua ini sudah cukup baik, namun masih ada

			beberapa kekurangan yaitu pada saat siswa melakukan pembelajaran praktik siswa masih di berlakukan dengan berkelompok karena keterbatasan alat praktik.
4	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Sekolah (BOS) dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Sinjai (Sinjai et al., 2010)	menggunakan teknik pengumpulan data, menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara	Sebelum membelanjakan kebutuhan sekolah yang di dapat dari bantuan operasional sekolah, setidaknya sekolah harus terlebih dahulu membuat rencana perbelanjaan yang disebut dengan rencana anggaran pendapatan belanja sekola yang dapat disusun oleh sekolah dengan melibatkan guru, komite sekolah, dan orang tua siswa. Dana bos merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk membantu sekolah dalam membiayai operasionalnya, namun kepala sekolah harua bertanggung jawab dalam program ini. Pemerintah memberikan program ini untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sebelum menggunakan dana bos kepala sekolah atau komite sekolah harus menyusun rencana perbelanjaan untuk kebutuhan sarana prasaran sekolah. Dana bos juga memberikan akses pendidikan di kabupaten sinjai untuk semua anak bangsa.
5	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo Gresik (Prastiawan, n.d.)	Deskriptif kualitatif	Pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana di SD Insan Mulya dilakukan melalui perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang sesuai prosedur, namun masih menghadapi kendala dalam pendanaan dan pemeliharaan rutin. Perlunya strategi yang lebih baik dan sumber dana yang memadai untuk pemeliharaan sarana prasarana di sekolah dasar.
6	Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima) (Hidayat et al., 2019)	Studi kasus	Pengelolaan dana BOS di SDN 44 Mande Kota Bima menunjukkan peningkatan kualitas sarana dan prasarana, meskipun masih terdapat kendala dalam administrasi dan transparansi penggunaan dana. Pengelolaan yang efektif dan transparan dari dana BOS penting untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah dasar

7	<p>9</p> <p>Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih (Manurung et al., 2020)</p>	Studi kasus	<p>Pengelolaan sarana prasarana telah berjalan baik, namun terkendala oleh kurangnya dana dan tenaga tata usaha.</p> <p>Perlu peningkatan dana dan sumber daya manusia untuk optimalisasi manajemen sarana prasarana di sekolah dasar.</p>
---	--	-------------	--

4. KESIMPULAN

Melalui beberapa artikel di atas menunjukkan bahwa dalam pengadaan sarana dan prasarana sekoah tetap membutuhkan sumber dana yang jelas dan cukup. Salah satu sumber dana tersebut ialah dana BOS. Di mana sebelum pengadaan seluruh sarana dan prasarana yang akan digunakan haruslah membuat rencana kebutuhan dan pengeluaran uang yang akan digunakan dengan jelas. Dalam pengelolaan keuangan dan pengadaan tersebut dibutuhkan tenaga untuk memamanajemen proses tersebut, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten terutama kepala sekolah yang mampu mengkorrdinir semuanya. Sarana dan prasarana yang sudah terpenuhi dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menunjang kelancaran pembelajaran dan harus perlu diperhatikan dalam pemeliharannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrochman, I., Siswanto, S., Anggraeni, R., & Kumar, K. S. (2021). Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Menunjang Mutu Pembelajaran di SDN Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 13(1), 65–75. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v13i1.1288>
- Hidayat, R., Rahmatul, B., & Ma'ruf, A. (2019). *Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima)*. 7(2), 93–107.
- Luthfia, R. A., Amelia, D. P., Oktafianti, M., Bunga, P., Galand, J., & Annisa, R. N. (2023). *Analisis Pengelolaan Dana BOS terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar*. 7, 29486–29490.
- Manurung, R., Harapan, E., & Suharyadi, A. (2020). *Jurnal Manajemen Pendidikan Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih Educational Facilities Management at Prabumulih 1 State Elementary*. 2(2), 168–177.
- Muryati, I. (2016). Pengelolaan Dana Bos Pada Sd Negeri Di Upt Pelayanan Pendidikan Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(2), 237. <https://doi.org/10.21831/amp.v4i2.10802>

- Nugraha, A., Hairani, N. K., & Prisila, R. (2023). Strategi Pengelola Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 75–80.
<https://doi.org/10.56832/pema.v3i2.355>
- Prastiawan, H. (n.d.). *Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasaran di SD Insan Mulya Kota Baru Droyorejo Gresik*. 1–7.
- Rawas, K. M. (2021). **PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENUNJANG MUTU PEMBELAJARAN DI SDN LUBUK TUA KABUPATEN MUSI RAWAS** Irwan Fathurrochman 1*, Siswanto 2, Revi Anggraeni 3, K. Sathish Kumar 4. *XIII(1)*, 65–75.
- ² Saifrizar, M., & Yusuf Yafitzam. (2023). Pengelolaan Keuangan Dana Bos Reguler Dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Daerah Berdasarkan Permendikbud No. 6 Tahun 2021 Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 6, 1–9.
- Sinjai, K., Mahasiswa, S. F., Pemerintahan, I., Hasanuddin, U., Samsu, A., Ilmu, A., Universitas, P., Lukman, A., Ilmu, I., & Universitas, P. (2010). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. 3, 113–122.
- ⁶ Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(3), 26–40.
<https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>
- Yohanis Lotong Ta'dung, Isak Pasulu, Dwibin Kannapadang, & Jens Batara Marewa. (2022). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS) Pada SMA Katolik Rantepao, Toraja Utara. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i2.327>

Literature Review: Penggunaan Dana BOS untuk Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	clare-schulist.github.io Internet Source	1%
2	www.ojs.cahayamandalika.com Internet Source	1%
3	Submitted to Tikrit University Student Paper	1%
4	www.jurnal.uwp.ac.id Internet Source	1%
5	Agus Supriadi. "Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2017 Publication	1%
6	Elvi Rahmi Rahmi, Eva Yumami, Nurmi Hidayasari. "Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review", remik, 2023 Publication	1%
7	arifin-kumpulanmakalah.blogspot.com Internet Source	1%

8	jurnalp4i.com Internet Source	1 %
9	repository.urecol.org Internet Source	1 %
10	www.coursehero.com Internet Source	1 %
11	iptek.its.ac.id Internet Source	1 %
12	fst.upy.ac.id Internet Source	1 %
13	journal.yrpiiku.com Internet Source	1 %
14	adiksi.akt-unmul.id Internet Source	1 %
15	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	1 %
16	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
17	www.mitrariset.com Internet Source	1 %
18	jurnal.ideaspublishing.co.id Internet Source	1 %
19	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %

20

jakartamrt.co.id

Internet Source

1 %

21

teknologikinerja.wordpress.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Literature Review: Penggunaan Dana BOS untuk Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
